

ABSTRAK

Valda Lia Purba, NIM. 3213122021, Pelestarian Tradisi *Tortor Mangalo-alo Tondong* dalam Pernikahan Batak Simalungun Di Kelurahan Siopat Suhu Kota Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya Tradisi *Tortor Mangalo-alo Tondong* dilaksanakan dalam Pernikahan Batak Simalungun di Kelurahan Siopat Suhu Kota Pematangsiantar, Menjelaskan Upaya yang dilakukan masyarakat simalungun untuk pelestarian tradisi serta mengetahui bagaimana pandangan Generasi Muda Simalungun tentang pentingnya Tradisi tersebut didalam Pernikahan Simalungun di Kelurahan Siopat Suhu Kota Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Siopat Suhu Kota Pematangsiantar. Teknik Pengumpulan datanya yaitu dengan reduksi data, penyajian data. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi *Tortor Mangalo-alo Tondong* masih tetap dilaksanakan dan masih dilestarikan oleh masyarakat simalungun baik pemangku adat, orangtua simalungun, dan juga Generasi Muda Simalungun. Karena Peran Tondong sangat penting dalam pernikahan maka dilaksanakan tradisi ini sebagai bentuk penghormatan. Jika dalam pernikahan mendapatkan berkat dari Tulangnya maka akan bahagia bersama selamanya menurut pandangan orang Batak Simalungun dan juga untuk mempererat hubungan antara dua keluarga besar bahwa mereka semua saling membutuhkan satu sama lainnya. Dalam konteks teori Fungsionalisme Bronislaw Malinowski, Tradisi dan ritual harus memiliki fungsi dalam kehidupan sosial agar sebuah tradisi tetap terjaga dan diwariskan ke Generasi muda. Melalui Tradisi ini kita dapat melihat bahwa sesuatu yang memiliki peran dan fungsi akan dihormati dan dijaga agar tetap bertahan.

Kata Kunci : Tradisi, *Tortor Mangalo-alo Tondong*, Simalungun, Pelestarian